

PT. ASURANSI TRI PAKARTA
SURABAYA DIPONEGORO
JL. RAYA DIPONEGORO NO. 208
Ph (031) 5613322 Fax. 031-5674682

JAMINAN PELAKSANAAN

Bond No : 10311022200032

Nilai : Rp 282,719,000.00

1. Dengan ini dinyatakan, bahwa kami : **PT PERDAGANGAN BARANG INDONESIA** Address: **GEDUNG GRAHA PENA JAWA POS JL. A. YANI NO. 88 LT. 10 R. 1009 SURABAYA JAWA TIMUR** sebagai Kontraktor, selanjutnya disebut **PRINCIPAL**, dan **PT. ASURANSI TRI PAKARTA** Address : **JL. RAYA DIPONEGORO NO. 208 SURABAYA 60264** sebagai Penjamin, selanjutnya disebut sebagai **SURETY**, bertanggung jawab dan dengan tegas terikat pada **PT PT PERKEBUNAN NUSANTARA XII** Address : **JL RAJAWALI NO 44 SURABAYA JAWA TIMUR**, sebagai Pemilik, selanjutnya disebut **OBLIGEE**, atas uang sejumlah Rp 282,719,000.00 (Terbilang : **DUA RATUS DELAPAN PULUH DUA JUTA TUJUH RATUS SEMBILAN BELAS RIBU RUPIAH**).
2. Maka kami, **PRINCIPAL** dan **SURETY** dengan ini mengikatkan diri untuk melakukan pembayaran jumlah tersebut di atas dengan baik dan benar bilamana **PRINCIPAL** tidak memenuhi kewajibannya dalam melaksanakan pekerjaan yang telah dipercayakan kepadanya atas dasar **PERJANJIAN NOMOR : 21/PKS/779/VIII/2022 TANGGAL 02 AGUSTUS 2022**, tentang **PEKERJAAN PENGADAAN PUPUK UREA TAHAP I** antara pihak **PRINCIPAL** dan **OBLIGEE**, dan kontrak tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Jaminan ini.
3. Adapun ketentuan dari Surat Jaminan ini adalah :
 - a. Jika **PRINCIPAL** menyelesaikan pekerjaan tersebut pada waktunya dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan dalam Kontrak; atau
 - b. Jika **PRINCIPAL** membayar, memperbaiki, dan mengganti pada **OBLIGEE** semua kerugian dan kerusakan yang sesungguhnya diderita **OBLIGEE** oleh sebab kegagalan atau kelalaian dari pihak **PRINCIPAL** dalam melaksanakan Kontrak; maka Jaminan ini menjadi batal dan tidak berlaku; sebaliknya jika tidak maka Jaminan ini tetap berlaku dan efektif mulai dari tanggal **21 Oktober 2022** sampai dengan tanggal **29 Desember 2022** dan dapat dimintakan perpanjangan oleh **PRINCIPAL** sampai 14 (empat belas) hari setelah masa Jaminan berakhir.
3. Adapun ketentuan dari Surat Jaminan ini adalah :

Jika **PRINCIPAL** menyelesaikan pekerjaan tersebut pada waktunya dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan dalam Kontrak, maka Jaminan ini menjadi batal dan tidak berlaku; sebaliknya jika tidak maka Jaminan ini tetap berlaku mulai dari tanggal **21 Oktober 2022** sampai dengan tanggal **29 Desember 2022** dan dapat dimintakan perpanjangan oleh **PRINCIPAL** sampai 14 (empat belas) hari setelah masa Jaminan berakhir.

4. KLAUSULA KORUPSI, KOLUSI DAN NEPOTISME

Menyimpang dari ketentuan Sertifikat, Penjaminan ini mengecualikan pencairan jaminan / wanprestasi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

- (a) Praktek KKN
- (b) Penipuan/pemalsuan atas informasi yang disampaikan dalam dokumen penawaran
- (c) Tindakan yang diindikasikan disebabkan oleh hal-hal sebagaimana disebutkan dalam huruf (a) dan (b) diatas

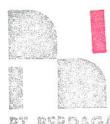
5. The **SURETY** shall pay to the **OBLIGEE** the amount that really sustained by him not later than 30 (thirty) calendar days after having received a written claim from the **OBLIGEE** based on **OBLIGEE'S** DECREE concerning the default agreed by the **PRINCIPAL**.

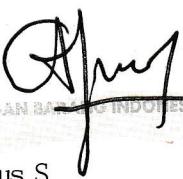
Halaman ini adalah bagian dari Polis No.10311022200032

5. Tuntutan penagihan (klaim) atas Surat Jaminan ini dilaksanakan oleh **OBLIGEE** secara tertulis kepada **SURETY** segera setelah timbul cidera janji (wanprestasi/default) oleh pihak **PRINCIPAL** dalam melaksanakan Kontrak, bukan karena risiko-risiko pemilik. **SURETY** akan membayar kepada **OBLIGEE** sejumlah nilai jaminan tersebut di atas selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah menerima tuntutan penagihan dari pihak **OBLIGEE** berdasar Keputusan **OBLIGEE** mengenai pengenaan sanksi akibat tindakan cidera janji oleh pihak **PRINCIPAL**.
6. Menunjuk pada Pasal 1832 KUH Perdata dengan ini ditegaskan kembali bahwa **SURETY** melepaskan hak-hak istimewanya untuk menuntut supaya harta benda pihak yang dijamin lebih dahulu disita dan dijual guna melunasi hutangnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1831 KUH Perdata.
7. Setiap pengajuan ganti rugi terhadap **SURETY** berdasarkan Jaminan ini harus sudah diajukan selambat-lambatnya dalam waktu 1 (satu) bulan sesudah berakhirnya masa laku Jaminan ini.

Ditanda tangani serta dibubuhki materai di **SURABAYA** pada tanggal **26 Oktober 2022**.

PRINCIPAL
PT PERDAGANGAN BARANG INDONESIA




Agus S
Direktur

SURETY
PT. ASURANSI TRI PAKARTA

Tanda Tangan yang Berwenang

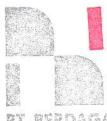
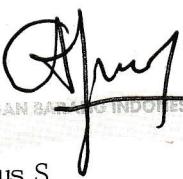


Halaman ini adalah bagian dari Polis No.10311022200032

5. Tuntutan penagihan (klaim) atas Surat Jaminan ini dilaksanakan oleh **OBLIGEE** secara tertulis kepada **SURETY** segera setelah timbul cidera janji (wanprestasi/default) oleh pihak **PRINCIPAL** dalam melaksanakan Kontrak, bukan karena risiko-risiko pemilik. **SURETY** akan membayar kepada **OBLIGEE** sejumlah nilai jaminan tersebut di atas selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah menerima tuntutan penagihan dari pihak **OBLIGEE** berdasar Keputusan **OBLIGEE** mengenai pengenaan sanksi akibat tindakan cidera janji oleh pihak **PRINCIPAL**.
6. Menunjuk pada Pasal 1832 KUH Perdata dengan ini ditegaskan kembali bahwa **SURETY** melepaskan hak-hak istimewanya untuk menuntut supaya harta benda pihak yang dijamin lebih dahulu disita dan dijual guna melunasi hutangnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1831 KUH Perdata.
7. Setiap pengajuan ganti rugi terhadap **SURETY** berdasarkan Jaminan ini harus sudah diajukan selambat-lambatnya dalam waktu 1 (satu) bulan sesudah berakhirnya masa laku Jaminan ini.

Ditanda tangani serta dibubuhki materai di **SURABAYA** pada tanggal **26 Oktober 2022**.

PRINCIPAL
PT PERDAGANGAN BARANG INDONESIA


PT. PERDAGANGAN BARANG INDONESIA

Agus S
Direktur

SURETY
PT. ASURANSI TRI PAKARTA

Tanda Tangan yang Berwenang

